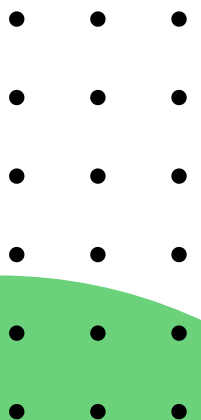


PEDOMAN INOVASI GEMA PUTRI

(Gerakan Bersama Program Edukasi Dan Konsultasi
Hindari Pernikahan Dini)



Jl. A. Yani Desa Hamparaya Rt.03 Kecamatan Batumandi
Kabupaten Balangan Kode Pos 71663
E-Mail : pkmbatman7@gmail.com

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mewujudkan Good Governance (pemerintahan yang baik) dan pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), dimana akuntabilitas menjadi salah satu prinsip yang harus dikedepankan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), maka pelayanan publik yang akuntabel menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditunda-tunda sehingga diperlukan sebuah Inovasi dalam memberikan pelayanan, kemauan untuk menilai, menanggapi saran masyarakat dan melakukan perbaikan secara berkesinambungan.

UPTD. Puskesmas Batumandi sebagai unit pelayanan publik dibidang kesehatan tentunya harus turut serta mewujudkan target penurunan stunting di Indonesia. Salah satu faktor penyebab stunting adalah pernikahan dini/dibawah umur. Sebesar 43,5% kasus stunting di Indonesia terjadi pada anak berumur di bawah tiga tahun (batita) dengan usia ibu 14-15 tahun, sedangkan 22,4% dengan rentang usia 16-17 tahun. Perempuan yang hamil di bawah usia 18 tahun, organ reproduksinya juga belum matang. Organ rahim, misalnya, belum terbentuk sempurna sehingga berisiko tinggi mengganggu perkembangan janin dan bisa menyebabkan keguguran.

Pelaksanaan edukasi bagi calon penganten (sasaran) awalnya hanya diselipkan ketika ada sasaran yang mendapatkan TT sasaran di puskesmas. Namun ini tidak maksimal karena melihat alokasi waktu dan sarana yang tidak memadai. Melihat kondisi tersebut diciptakanlah sebuah inovasi GEMA PUTRI (Gerakan Bersama Program Edukasi Dan Konsultasi Hindari Pernikahan Dini). Sasaran dari inovasi ini adalah calon penganten dan anak usia remaja 10-18 tahun.

Akhir kata, kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan dan pelaksanaan inovasi.

Batumandi, Januari 2024

Kepala UPTD. Puskesmas Batumandi



NURUL BAHRIAH, AMKG
197208041992022001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pedoman	2
C. Sasaran Pedoman	2
D. Ruang Lingkup Pedoman	2
E. Batas Operasional	2
BAB II. STANDAR KETENAGAAN	
A. Kualifikasi Sumber Daya Manusia	3
B. Distribusi Ketenagaan.....	3
C. Jadwal Kegiatan	3
BAB III. STANDAR FASILITAS	
A. Standar Fasilitas.....	4
B. Metode.....	4
C. Langkah Kegiatan.....	4
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	5
B. Saran.....	5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pusat Kesehatan Masyarakat yang dikenal dengan sebutan Puskesmas adalah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang bertanggungjawab atas kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya pada satu atau bagian wilayah kecamatan. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya kesehatan Anak, Pasal I menyebutkan bahwa Remaja adalah kelompok usia 10 tahun sampai berusia 18 tahun.

Berdasarkan Undang-Undang No.16 tahun 2019 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 Soal Perkawinan bahwa perkawinan pada usia anak menimbulkan dampak negatif bagi tumbuh kembang anak dan akan menyebabkan tidak terpenuhinya hak dasar anak seperti hak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, hak sipil anak, hak kesehatan, hak pendidikan, dan hak sosial anak.

Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 20 Tahun 2022 Tentang Rencana Aksi Daerah Pencegahan Perkawinan Anak Tahun 2021-2026. Dalam peraturan ini perkawinan anak adalah perkawinan yang dilakukan oleh seorang yang belum dewasa atau berusia dibawah 18 tahun. Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada individu yang mengalami sesuatu masalah yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien.

Berdasarkan data Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (DPPPA) Provinsi Kalsel, perkawinan anak di Kalsel pada tahun 2017 mencapai 23,12 persen. Angka itu lebih tinggi dari nasional yang hanya 11,54 persen. Sedangkan pada 2018, angkanya turun menjadi 17,63 persen. Kemudian kembali melonjak menjadi 21,18 persen di 2019. Lalu kembali turun menjadi 16,24 persen pada tahun berikutnya. Turun lagi jadi 15,30 persen pada 2021. Dan ditahun 2022 kembali turun menjadi 10,33 persen. Pada tahun 2019 pernikahan dini dengan usia di bawah 16 tahun paling banyak ada di Kabupaten Balangan, dimana ada 33,27 persen perempuan berumur kurang dari 16 tahun yang menikah. Berdasarkan wilayah kecamatan, angka perceraian hidup tertinggi ada di Kecamatan Batumandi dengan 424 kasus. Disusul Kecamatan Paringin dengan 420 kasus dan urutan ketiga ditempati Kecamatan Lambahong dengan 418 kasus. Angka perceraian tinggi ini disumbang sebagian besar oleh pelaku pernikahan dini

Berdasarkan permasalahan tersebut, UPTD. Puskesmas Batumandi

membentuk program inovasi bersama dengan Pemerintah Desa Bungur, inovasi ini adalah Gerakan Bersama Program Edukasi Dan Konsultasi Hindari Pernikahan Dini atau disingkat GEMA PUTRI.

B. Tujuan Pedoman

Tujuan dari Pedoman GEMA PUTRI ini adalah :

- a. Meningkatkan cakupan pelayanan Kesehatan pada usia produktif
- b. Meningkatkan cakupan pelayanan Kesehatan terhadap pasien Hipertensi
- c. Meningkatkan cakupan pelayanan Kesehatan terhadap pasien Diabetes Mellitus

C. Sasaran Pedoman

Sasaran dari Pedoman GEMA PUTRI ini adalah :

1. Tim inovasi GEMA PUTRI.
2. Seluruh karyawan UPTD. Puskesmas Batumandi.

D. Ruang Lingkup Pedoman

Secara garis besar ruang lingkup pedoman GEMA PUTRI ini adalah :

1. Upaya Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat UKM Esensial berupa Pelayanan promosi kesehatan, pelayanan kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan ibu, anak, dan keluarga berencana, pelayanan gizi, pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit.
2. Upaya Kesehatan Perseorangan yang selanjutnya disingkat UKP adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

E. Batas Operasional

Batas operasional inovasi GEMA PUTRI adalah seluruh remaja yang berada di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Batumandi.

BAB II

STANDAR KETENAGAAN

A. Kualifikasi Sumber Daya Manusia

Seluruh karyawan UPTD Puskesmas Batumandi dengan pendidikan minimal SMA/ sederajat.

B. Distribusi Ketenagaan

Distribusi ketenagaan sesuai dengan pembagian klaster di UPTD. Puskesmas Batumandi.

C. Jadwal Kegiatan

Pelayanan GEMA PUTRI dilakukan di pada hari pelayanan Posyandu Remaja di Desa Bungur dari jam 10.00-13.00 WITA (Senin-Kamis) diluar waktu tersebut masih dapat diberikan pelayanan dengan waktu yang sudah disepakati. Pelaksanaan konseling/edukasi dan konsultasi dilaksanakan di Kantor Desa Bungur dengan tempat khusus untuk sasaran semua anak usia remaja.

BAB III

TATA LAKSANA PELAYANAN

A. Standar Fasilitas

Fasilitas untuk pelaksanaan inovasi GEMA PUTRI yaitu : 1 set media informasi kesehatan remaja, 1 buah buku register pelayanan dan 1 set alat tulis.

B. Metode

Pelayanan secara langsung melalui pemberian edukasi dengan cara konseling atau konsultasi.

C. Langkah Kegiatan

1. Petugas menyapa sasaran dengan ramah.
2. Petugas Mengkenalkan diri dan membuka komunikasi.
3. Petugas mencairkan suasana sehingga sasaran merasa nyaman.
4. Petugas mengidentifikasi dan memberikan kesempatan kepada sasaran untuk mengungkapkan perasaannya.
5. Petugas memberikan informasi sesuai kebutuhan sasaran.
6. Petugas berdiskusi dengan sasaran tentang pernikahan dini dan konsekuensinya bagi kesehatan.
7. Petugas mengakhiri kegiatan dengan tetap membuka kesempatan bagi sasaran untuk datang kembali.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pedoman GEMA PUTRI disusun sebagai panduan pelaksanaan inovasi agar dapat dikelola dan dijalankan oleh seluruh karyawan UPTD. Puskesmas Batumandi yang terlibat sehingga pelaksanaan inovasi dapat optimal.

B. Saran

Inovasi GEMA PUTRI ini masih belum sempurna sehingga perlu banyak masukan dari pelaksana maupun pengguna layanan agar dapat menjadi lebih baik lagi. Diharapkan inovasi GEMA PUTRI ini dapat menjadi salah satu cara untuk menurunkan angka pernikahan dini dan stunting.

